



Agenda Kota

Sambut Pemudik, Malioboro Terus Berbenah

YOGYAKARTA — Menyambut wisatawan libur Lebaran tahun ini, Pemkot Yogyakarta terus membenahi kondisi kawasan Malioboro agar lebih nyaman bagi pengunjung. Pusat kota yang menjadi tujuan utama wisatawan ke Yogyakarta ini dipercantik sedemikian rupa hingga semakin ramah bagi pejalan kaki.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta sejak akhir pekan lalu telah melakukan pembangunan kembali trotoar di Malioboro agar semakin ramah bagi pejalan kaki dan kaum difabel.

"Upaya yang dilakukan untuk perbaikan trotoar adalah membuat ujung trotoar berbentuk *slope* atau miring dan tidak lagi bersudut 90 derajat dengan jalan," ungkap Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto.

Menurut dia, trotoar dengan ujung berbentuk *slope* akan lebih memudahkan para penyandang cacat khususnya pengguna kursi

roda untuk melaluinya. Menurut dia, meskipun penyandang cacat berkursi roda yang memanfaatkan trotoar di Kota Yogyakarta tidak terlalu banyak, namun memperoleh keamanan saat menggunakan jalan adalah hak mereka sehingga fasilitas tersebut tetap harus disediakan.

"Kalau mereka harus melalui jalan raya untuk menuju suatu tempat, maka itu sangat berbahaya. Pengemudi mobil mungkin tidak dapat melihat mereka saat berjalan di jalan raya. Risiko yang mereka miliki sangat besar," katanya.

Dikatakan, setiap kali melakukan pekerjaan perbaikan trotoar, maka ujung trotoar juga akan langsung diperbaiki sehingga memiliki kemiringan tertentu. Salah satu trotoar yang telah memiliki kemiringan di tiap ujungnya seperti di sepanjang Jalan Parangtritis.

Selain melakukan pembangunan trotoar, pihaknya juga sudah melakukan pengaspalan kembali jalur lambat Malioboro. Ini dilakukan agar kondisi jalur lambat

yang diperuntukkan bagi kendaraan tak bermotor semakin nyaman. Pengaspalan kembali jalur lambat Malioboro menelan dana sekitar Rp 1,06 miliar.

Koordinator Komunitas Pejalan Kaki Yogyakarta Muhibbuddin Ahmad Al-Muqorrobin memberikan apresiasi terhadap rencana pemerintah yang akan terus melakukan perbaikan kondisi trotoar di Kota Yogyakarta. "Kalau pemerintah memang mau melakukan perbaikan trotoar, tentu pejalan kaki akan senang," tutur dia.

Namun demikian, perbaikan trotoar akan semakin ramah terhadap pejalan kaki tersebut perlu diimbangi dengan pemberian edukasi kepada masyarakat terkait fungsi trotoar. "Karena tanpa ada edukasi yang baik tentang fungsi trotoar, maka perbaikan fisik tersebut tidak akan ada gunanya," katanya.

Menurut dia, pihaknya akan terus berupaya melakukan koordinasi dengan elemen dan komunitas-komunitas lain untuk me-



...as-komunitas lain untuk me-
 ningkatkan minat masyarakat agar
 gemar berjalan kaki apabila
 jaraknya terjangkau dengan ge-
 rakan berjalan kaki massal.

Sementara itu Ketua Badan
 Promosi Pariwisata Yogyakarta,
 Deddy Pranowo Eryono, optimis-
 tis wisatawan Lebaran 2012 ini akan
 melonjak signifikan. Pasaunya
 hingga awal puasa lalu reservasi
 kamar hotel di Yogyakarta sudah
 mencapai 60 persen.

Padahal jumlah kamar hotel di
 Yogyakarta terus meningkat atau
 naik 1000 kamar dari 2011 hingga
 mencapai 5.500 kamar hotel. "Kita
 optimis okupansi kamar hotel di
 Yogya pada libur Lebaran bisa men-
 capai 80-100 persen," terangnya. ■

Dina

Temuan kepada Tim:

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005